

The Influence of Total Financing, Financing Return Period And Collateral Value on The Smoothness of Murabahah Financing Returns

(Empirical Study at KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja Period 2019-2021)

Muhammad Azhar Fauzan¹, Shofia Annisa Ratnasari²

Universitas Sebelas April Sumedang

fauzanazhar39@gmail.com, shofia.feb@unsap.ac.id

Article Info

Article History:

Received Aug 18, 2023

Revised Sept 11, 2023

Accepted Oct 18, 2023

Keywords:

*the amount of financing,
the repayment period,
the collateral value,
the smooth return of murabahah
financing*

ABSTRACT

Smooth return of murabahah financing is based on the smoothness or failure of the debtor in paying the loan principal according to a predetermined time. This study aims to determine the effect of the amount of financing, the period of financing repayment and the guarantee value on the smooth return of murabahah financing (an empirical study at KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja for the 2019-2021 period). The research method used is a quantitative method. The data used is in the form of secondary data, namely the financing report on KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja for the 2019-2021 period. Sampling using purposive sampling technique as much as 70 data. Data were analyzed using multiple linear regression analysis on IBM SPSS Statistics 27.0 software. The results of the study show that the amount of financing, the period of repayment of financing and the value of the guarantee partially have no positive and significant effect on the smooth return of murabahah financing at KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja for the 2019-2021 period, the amount of financing, the period of repayment of financing, and the total collateral value simultaneously has a positive and significant effect on the smooth return of murabahah financing at KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja for the 2019-2021 period.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Muhammad Azhar Fauzan

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Jalan Angkrek Situ No. 19 Kecamatan Sumedang Utara Sumedang 45322.

Email: fauzanazhar39@gmail.com

1. INTRODUCTION

Perkembangan dunia perbankan sekarang ini semakin kompleks, dengan berbagai produk dan sistem usaha yang dipandang sebagai keunggulan kompetitif. Keadaan yang kompleks ini telah menciptakan suatu sistem dan persaingan dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank tetapi juga antara bank dengan lembaga keuangan lainnya. Sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang memegang peranan karena berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana melalui penciptaan produk yang beraneka ragam untuk ditawarkan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Pengembalian pembiayaan adalah pengembalian angsuran pokok pembiayaan. Pengembalian pembiayaan juga digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembiayaan, dan merupakan salah satu bentuk perilaku yang berkaitan dengan faktor ekonomi.

Selain itu, terhambatnya pengembalian pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan dapat menurunkan tingkat likuiditas lembaga keuangan itu sendiri yang pada akhirnya menyebabkan lemahnya kemampuan lembaga keuangan dalam membayar kewajibannya untuk memenuhi penarikan dari deposit (penabung) dan menghambat sirkulasi uang yang dapat menurunkan profitabilitas lembaga keuangan. Oleh karena itu dalam menyalurkan dana harus dikelola dengan baik serta memperhatikan aspek ekonomi dan manajemen keuangan agar pengelolaan dananya berjalan dengan maksimal. Cara untuk memaksimalkan pengelolaan dana itu dibutuhkan aspek-aspek yang harus

diperhatikan yaitu, aman lancar dan menguntungkan.

KSPSS BMT Al-Kautsar Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang saat melaksanakan kegiatan operasionalnya senantiasa memperhatikan aspek syariah dengan memastikan bahwa produk dari KSPSS BMT AL-Kautsar sudah melewati tahap pengujian yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah. Setiap pengembangan produk yang dilakukan oleh KSPSS BMT AL-Kautsar lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Karena Pengembangan dari masing-masing produk akan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pasar. Salah satu produk pembiayaan yang ada di KSPSS BMT Al-Kautsar ialah Pembiayaan yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah yang dilakukan oleh KSPSS BMT AL-Kautsar sendiri harus menyebutkan berapa jumlah harga jual ditambahkan keuntungan yang diperoleh oleh lembaga keuangan kepada nasabah tersebut. dan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah akan disesuaikan dengan kemampuan nasabah itu sendiri.

Perlu di ingat bahwa ketika nasabah sudah melakukan pembiayaan di lembaga keuangan maka nasabah sudah memiliki kewajiban yang harus dipenuhinya dengan jangka waktu yang sudah diberikan oleh lembaga keuangan tersebut. Dengan jangka waktu yang diberikan oleh lembaga keuangan diharapkan nasabah akan tepat waktu dalam membayar kewajibannya. Karena sejatinya pinjaman tetaplah pinjaman, dan itu menjadi tanggungjawab pihak nasabah yang harus mereka jaga kepada pihak lembaga keuangan.

Selain periode jangka waktu yang diberikan oleh lembaga keuangan sebaiknya juga memperhatikan nilai jaminan atau jaminan yang diberikan oleh nasabah. Jaminan yang dimaksud dalam pembiayaan disini adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada lembaga keuangan guna menjamin pelunasan utangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan.

Fungsi dari jaminan itu sendiri ialah sebagai pengikat guna menjaga keseriusan dan tanggungjawab dari nasabah dalam membayar angsuran pembiayaannya agar kelancaran pembayaran pembiayaan tetap terjaga. Ketika jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan sangat berharga untuk nasabah maka nasabah akan tetap berusaha semaksimal mungkin agar bisa membayar kewajibannya kepada lembaga keuangan.

Sebelum melakukan transaksi, pihak BMT akan membuat kesepakatan dengan nasabah dan disetujui oleh kedua belah pihak. Dengan kesepakatan tersebut, maka kedua belah pihak terikat dalam sebuah akad pembiayaan. Dengan demikian kedua belah pihak secara otomatis terikat oleh perjanjian dan hukum yang telah dibuat bersama. Akan tetapi dalam prakteknya sering kali dijumpai ketidaksesuaian janji yang dilakukan oleh pihak nasabah yang tidak melaksanakan kewajibannya kepada BMT sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Istilah yang biasa menggambarkan keadaan di mana penyaluran dana oleh lembaga syariah tidak memenuhi syarat yang dijanjikan dalam pelaksanaannya serta tidak menaati jadwal angsuran hingga memberikan dampak merugikan (bagi lembaga) disebut dengan *Non Performing Finance*.

KSPSS BMT AL-Kautsar dalam menyalurkan dananya akan menghadapi resiko pembiayaan, seperti mengalami kredit macet. Apabila hal ini tidak ditangani secara sungguh-sungguh, maka akan membawa dampak yang dapat merugikan, baik bagi keberlangsungan institusi keuangan itu sendiri maupun bagi perekonomian secara keseluruhan. Salah satu penyebab terjadinya kredit macet atau pembiayaan bermasalah yaitu adanya unsur kesengajaan manusianya untuk melanggar kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Supaya lembaga keuangan tersebut berhasil dalam mengatasi resiko pembiayaan maka perlu dianalisis mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan yang lancar agar tidak terjadi banyaknya kredit macet.

Mengacu pada penjelasan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman dan nilai jaminan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari data nasabah dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan. Terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) pengembalian pembiayaan murabahah dan variabel independen (variabel bebas) yaitu (X_1) jumlah pembiayaan, (X_2) jangka waktu pengembalian pembiayaan, (X_3) nilai jaminan.

Populasi dalam penelitian ini adalah data nasabah pembiayaan murabahah KSPSS BMT Al-Kautsar Darmaraja sebanyak 229 yang berhubungan dengan pembiayaan produktif periode 2019-2021. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 70 pembiayaan murabahah dari 229 pembiayaan. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana cara pengembalian sampel dipilih sesuai kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya yaitu anggota yang masih aktif dalam mengajukan pembiayaan murabahah hingga tahun 2021.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan

yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis *statistic* dengan menggunakan *software* IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 27.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1 RESULTS

Analisis Deskriptif

Uji deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang terdiri uji sampel, nilai rata-rata(mean), standar deviasi, minimum, maksimum, dll. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan serta satu variabel terikat yaitu kelancaran pengembalian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data pembiayaan tahun 2019-2021.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Pembiayaan	70	13.82	16.81	15.7048	.70858
Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan	70	1.79	3.58	2.6882	.51553
Nilai Jaminan	70	12.77	15.76	14.6550	.70858
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah	70	.00	1.61	.6246	.57243
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel tersebut statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 13.82 dan nilai maksimum sebesar 16.81. Nilai mean sebesar 15.7048 Serta nilai standar deviasi sebesar 0.70858.
2. Variabel jangka waktu pengembalian pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 1.79 dan nilai maksimum sebesar 3.58. Nilai mean 2.6882. Serta nilai standar deviasi sebesar 0.51553.
3. Variabel nilai jaminan memiliki nilai minimum sebesar 12.77 dan nilai maksimum sebesar 15.76. Nilai mean sebesar 14.6550. Serta nilai standar deviasi 0.70858.
4. Variabel kelancaran pengembalian memiliki nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 1.61. Nilai mean 0.6246. Serta nilai standar deviasi 0.57243.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data bertistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah jika dalam uji normalitas ini memiliki distribusi data normal yang mana nilai sig > 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.51810139
Most Extreme Differences	Absolute		.082
	Positive		.082
	Negative		-.053
Test Statistic			.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.274
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.263
		Upper Bound	.285
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,20 dimana $0,20 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikoleniritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik pada uji multikoleniritas ini adalah Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jumlah Pembiayaan	.155	6.454
	Jangka Waktu	.334	2.990
	Nilai Jaminan	.126	7.920

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan nilai *tolerance* sebesar 0,155 dan nilai VIF sebesar 6,454 yang artinya bahwa jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .
- Jangka waktu pengembalian pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan nilai *tolerance* sebesar 0,334 dan nilai VIF sebesar 2,990 yang artinya bahwa jangka waktu pengembalian pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .
- Nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan nilai *tolerance* sebesar 0,126 dan nilai VIF sebesar 7,920 yang artinya bahwa nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.668	1.551		-.431	.668
	Jumlah Pembiayaan	-1.049	.671	-.473	-1.563	.123
	Jangka Waktu	-.391	.296	-.272	-1.321	.191
	Nilai Jaminan	1.538	.814	.633	1.890	.063

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2023)

Menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa jumlah pembiayaan dengan nilai sig 0,123, jangka waktu pengembalian pembiayaan dengan nilai sig 0,191 dan nilai jaminan dengan nilai sig 0,063. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yaitu pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai sig $> 0,05$.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 ^a	.141	.102	.46331	1.564
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2023)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,564 sehingga nilai DW berada di antara $dU (1.524) < DW (1.564) < 4 - dU (4 - 1.524 = 2,476)$. Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Artinya, bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terpengaruhi oleh variabel pengganggu.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Versi 27.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.176	1.879		.094	.925
	Jumlah Pembiayaan	-.387	.206	-.547	-1.880	.064
	Jangka Waktu	.410	.217	.369	1.890	.063
	Nilai Jaminan	.373	.256	.461	1.455	.150
a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian						

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2023)

Dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel jumlah pembiayaan (X_1) = -0,387, jangka waktu pengembalian pembiayaan (X_2) = 0,410 dan nilai jaminan (X_3) = 0,373 dengan konstanta 0,176.

$$Y = 0,176 - 0,387X_1 + 0,410X_2 + 0,373X_3$$

- 1) Jika nilai konstanta sebesar 0,176, artinya apabila variabel independen yaitu jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel kelancaran pengembalian pembiayaan akan bernilai sebesar 0,176 begitu pun sebaliknya.
- 2) Jika nilai koefisien regresi variabel jumlah pembiayaan yaitu sebesar -0,237 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel Long Term jumlah pembiayaan turun sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel kelancaran pengembalian pembiayaan akan menurun juga yaitu sebesar -0,237 begitu pun sebaliknya.
- 3) Jika nilai koefisien regresi variabel jangka waktu pengembalian pembiayaan sebesar 0,410 dan bernilai positif yang berarti apabila jangka waktu pengembalian pembiayaan mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel jangka waktu pengembalian pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,410 begitu pun sebaliknya.
- 4) Jika nilai koefisien regresi variabel nilai jaminan sebesar 0,373 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel nilai jaminan mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel kelancaran pengembalian pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,373 begitu pun sebaliknya.

Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda dan digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.176	1.879		.094	.925
	Jumlah Pembiayaan	-.387	.206	-.547	-1.880	.064
	Jangka Waktu	.410	.217	.369	1.890	.063
	Nilai Jaminan	.373	.256	.461	1.455	.150

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji t variabel jumlah pembiayaan pada model regresi, terlihat bahwa jumlah pembiayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,064 yang mana lebih dari 0,05 ($0,064 > 0,05$), artinya bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.
- Berdasarkan hasil uji t variabel jangka waktu pengembalian pembiayaan pada model regresi, terlihat bahwa jangka waktu pengembalian pembiayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,063 yang mana lebih dari 0,05 ($0,063 > 0,05$), artinya bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa jangka waktu pengembalian pembiayaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.
- Berdasarkan hasil uji t variabel nilai jaminan pada model regresi, terlihat bahwa nilai jaminan memiliki nilai signifikan sebesar 0,150 yang mana lebih dari 0,05 ($0,150 > 0,05$), artinya bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai jaminan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

2) Uji Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.374	3	1.125	3.847	.013 ^b
	Residual	19.299	66	.292		
	Total	22.673	69			

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian
b. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Jangka Waktu, Jumlah Pembiayaan

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel 4.10 di atas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,013, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%) yaitu $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya hasil dari uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan, dan nilai jaminan) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen (kelancaran pengembalian pembiayaan).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika pada nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai yang

semakin tinggi maka persentasi perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen akan semakin tinggi. Tetapi jika nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai yang rendah maka persentase variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen juga rendah. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 ^a	.149	.110	.54074	1.034
a. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Jangka Waktu, Jumlah Pembiayaan					
b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian					

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2023)

Dapat dilihat pada tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi mempunyai nilai R (koefisien determinasi) sebesar 0,386 yang berarti bahwa variabel dependen dan independen dapat dikategorikan memiliki hubungan linier yang cukup. Nilai R Square sebesar 0,149 atau 14,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kelancaran pengembalian dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan terhadap variabel kelancaran pengembalian sebesar 14,9%. Sedangkan sisanya 85,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3.2 DISCUSSION

1. Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel jumlah pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja. Dilihat dari nilai uji signifikan pengaruh jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan menunjukkan nilai sig $0,064 > 0,05$. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pembiayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian. Artinya ketika jumlah pembiayaan meningkat maka kelancaran pengembalian tidak meningkat. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa menerima H_{01} yaitu jumlah pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian dan menolak H_{a1} yaitu jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh isti'ana Kinasih (2018) "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan".

Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Venny Kurnisari (2020) "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro Kecil Menengah pada BRI Syariah KCP Jombang Plosos".

2. Pengaruh Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Terhadap Kelancaran Pengembalian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel jangka waktu pengembalian pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja. Dilihat dari nilai uji signifikan pengaruh jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan menunjukkan nilai sig $0,063 > 0,05$. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa variabel jangka waktu pengembalian pembiayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian. Dan apabila jangka waktu pengembalian pembiayaan mengalami peningkatan maka tidak diikuti dengan meningkatnya kelancaran pengembalian..

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa menerima H_{02} yaitu jangka waktu pengembalian pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian dan menolak H_{a2} yaitu jangka waktu pengembalian pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh isti'ana Kinasih (2018) "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan".

3. Pengaruh Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji parsial diperoleh hasil bahwa nilai jaminan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS BMT AL-Kautsar Darmaraja. Adapun nilai signifikan dari uji pengaruh nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian

pembiayaan menunjukkan nilai sig $0,150 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai jaminan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian. Dan apabila nilai jaminan meningkat tidak diikuti dengan meningkatnya kelancaran pengembalian.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anin Fakhru Nisa (2019) “ Pengaruh Karakter Nasabah, Pendapatan dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga)”.

Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh isti'ana Kinasih (2018) “Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan”.

4. Pengaruh jumlah pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja.

Berdasarkan hasil dari uji simultan pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan berpengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil pada nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$. Hasil uji simultan ini atau uji-F ini menunjukkan bahwa variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, dan nilai jaminan) secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen (kelancaran pengembalian). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji R^2 diperoleh nilai R Square sebesar 0,149 atau 14,9% terdapat faktor-faktor dari jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan, dan nilai jaminan yang berpengaruh dengan kelancaran pengembalian pembiayaan. Sedangkan sisanya 0,851 atau 85,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Salah satunya seperti variabel usaha, jika usaha nasabah baik maka pembayaran angsuran yang dilakukan kepada pihak lembaga keuangan akan lancar juga, karena menurut pihak lembaga keuangan usaha adalah yang paling utama yang mempengaruhi lancarnya pembiayaan seorang nasabah.

Dalam penyaluran suatu pembiayaan, sebuah lembaga keuangan tidak terlepas dari tingkat pengembalian yang kurang lancar. Ketika pengembalian yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan mempengaruhi keuntungan yang diterima oleh lembaga keuangan bahkan jika pembiayaan bermasalah terus meningkat maka akan berdampak pada kinerja suatu lembaga keuangan itu sendiri.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan jumlah pembiayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja dengan menunjukkan nilai sig $0,064 > 0,05$. Artinya Ketika jumlah pembiayaan meningkat maka kelancaran pengembalian tidak meningkat. Jumlah pinjaman yang diterima merupakan hasil analisis yang dilakukan oleh pihak BMT, sehingga telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anggota dan pengembalian pembiayaan tidak lancar tidak terpaku pada jumlah pembiayaan yang besar saja.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan jangka waktu pengembalian pembiayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja dengan menunjukkan nilai sig $0,063 > 0,05$. Apabila jangka waktu pengembalian pembiayaan mengalami peningkatan maka tidak diikuti dengan meningkatnya kelancaran pengembalian. Debitur dengan pembiayaan yang lancar cenderung menyetujui jangka waktu yang cepat sehingga tidak membebani mereka dalam melakukan pengembalian pembiayaan walaupun kewajiban yang dibayar setiap bulannya lebih tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan nilai jaminan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja dengan menunjukkan nilai sig $0,150 > 0,05$. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai jaminan tidak terlalu mempengaruhi debitur dalam pengembaliannya. Nilai jaminan baik itu kecil maupun besar tidak berpengaruh secara langsung terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan tersebut. Hal ini dapat dikaitkan dengan longgarnya peraturan tentang penyitaan barang jaminan yang berhubungan dengan penanganan pembiayaan bermasalah.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Al-Kautsar Darmaraja dengan menunjukkan nilai sig $0,013 < 0,05$. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan, maka semakin besar beban yang harus ditanggung oleh debitur dalam pelunasannya, sehingga pemberian jumlah pinjaman yang terlalu besar akan menimbulkan suatu resiko terhambatnya debitur dalam membayar kredit tersebut, begitupun sebaliknya semakin kecil jumlah pinjaman yang diberikan maka nasabah dalam mengembalikan pembiayaannya akan semakin cepat. Begitu pula dengan jangka waktu pengembalian dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin singkat masa pembayaran maka akan memperkecil resiko macetnya suatu pembiayaan. Debitur dengan pembiayaan yang lancar cenderung menyetujui jangka waktu yang cepat sehingga tidak membebani mereka dalam melakukan pengembalian pembiayaan walaupun kewajiban yang dibayar setiap bulannya lebih tinggi. Jaminan yang diberikan juga dapat menjadi tolak ukur lancar tidaknya suatu pembiayaan, dimana semakin tinggi nilai jaminan yang diserahkan, maka beban debitur semakin besar karena semakin besar pada upaya dalam pengembalian pembiayaan tersebut.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik dan pengelola Universitas Sebelas April yang telah memberikan kesempatan serta dukungannya. Semoga semua pihak yang terlibat mendapatkan berkah.

REFERENCES

- Al-Arif, M. N., & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aliya, K., & Pebruary, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Pada Anggota KSPPS BMT Al-Hikmah Jepara. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 151-167.
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Azizah, N., Kaban, R. F., & Hadiyati, P. (2020). Pengaruh Omzet Usaha dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT (*The Effect of Turnover and Collateral Value on The Smooth Repayment of Murabahah Financing for MSME Customers*). *Islamic Banking and Finance Journal*, 126-138.
- Bhinadi, A. (2018). *Muamalah Syar'iyah Hidup Barokah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. (n.d.). *Syaamil Al-Quran The Miracle*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah*. Jakarta; Grafika.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, H. (2018). Regulasi dan Eksistensi Koperasi Syariah di Kota Depok. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 178-179.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kirana, M. (2018). Analisis Pengaruh Komitmen Akad Terhadap Pengembalian. *Jurnal Ekonomi Islam*, 113-130.
- Kiswati, & Rahmawaty, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.
- Kurniasari, V. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Bri Syariah Kcp Jombang Ploso*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Maryam, S. (2012). *Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah (Survey Pada Kjks BMT El-Gunung Jati)*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Matnin. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan dan Bisnis Islam*. Pamekasan: Duta Media.
- Melina, F. (2020). PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 269-280.
- Melina, F., & Zulfa, M. (2020). IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) KOTA PEKANBARU. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 356-364.
- Miftahuddin. (2019). Perbandingan Konsep Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 213-228.
- Munir, S. (2015, 02 15). Akibat Kredit Macet, Lembaga Keuangan Syariah di Kabupaten Semarang bangkrut. *Kompas.com* [Online], halaman 1. Tersedia: <https://regional.kompas.com>. [25 Februari 2023].
- Natalia, Utomo, & Murwani. (2019). Pengaruh Pinjaman Dana dan Jenis Usaha terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit di Bank BTN Madiun. *Jurnal Fipa*, 1-19.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Purwatiningsih, A., & Ponomasari, I. R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 91-100.
- Sabu, J. M. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah*

- Wahana Pendidikan*, 145-152.
- Sampurnaningsih, S. R. (2021). PENGARUH KARAKTER DEBITUR DAN PENDAPATAN NASABAH . *Jurnal Neraca Peradaban*, 165-173.
- Sari, K. (2019). *Mengenal koperasi*. Simeulue: PT. Cempaka Putih.
- Setiawati, E., Rois, D. I., & 'Aini, I. N. (2017). PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, EFISIENI OPERASIONAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 109-120.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayadi. (2020). *Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuni, M., & Efriza, R. E. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business* , 66-74.
- Wiliasih, R. (2017). Faktor Dominan yang Memengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). *Jurnal Nisbah*, 442 – 461.
- Buku Pedoman FEB 2021.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.04/DSN-MUI/IV/2000. Tentang Murabahah.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.